

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
MELANGGAR DEMI TAAT
Kisah Para Rasul 10:1-6, 28-29**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 3:1-2 Kami Puji Dengan Riang

1. Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.
2. Kau memb'ri, Kau mengampuni, kau limpahkan rahmatMu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 56 Datanglah kepadaku, Ya Roh Kudus

Datanglah kepadaku, ya Roh Kudus;
datanglah kepadaku, ya Roh Kudus.
B'rilah api dalam hati,
hidupku penuhilah, ya Roh Kudus.

5. PEMBACAAN ALKITAB Kisah Para Rasul 10:1-6, 28-29

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

MELANGGAR DEMI TAAT

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata taat memiliki arti senantiasa tunduk (kepada Tuhan, pemerintah, dan sebagainya), patuh, tidak berlaku curang, dan setia. Maka dari itu manusia yang taat berarti manusia yang senantiasa tunduk, patuh, dan setia terhadap peraturan atau pihak yang ia taati. Tapi bagaimana jika ketaatan justru menuntut manusia untuk melanggar peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan?

Kisah Para Rasul 10:1-7; 28-29 menceritakan dua orang yang melanggar kebiasaan serta peraturan yang ada demi menunjukkan ketaatan mereka terhadap Tuhan. Orang yang pertama adalah Kornelius. Kornelius adalah perwira pasukan yang disebut

Pasukan Itali. Kornelius bukanlah orang Yahudi, namun ia taat kepada Tuhan. Ia tinggal di Kaisarea, kota di mana orang Romawi dan Yahudi serta kaum lain hidup berdampingan. Kornelius dan seisi rumahnya saleh serta takut kepada Tuhan. Bahkan ia beserta keluarganya rajin beribadah dan berbuat baik kepada orang lain, termasuk orang Yahudi.

Sikap Kornelius berbeda dengan orang-orang sebangsanya yang memuja dewa dewi. Ia pun memiliki gaya hidup yang berbeda dengan kaum Romawi pada umumnya. Kedisiplinan dalam ibadah dan kebaikan hati Kornelius diperhatikan oleh Tuhan. Hingga pada suatu hari pada jam kesembilan, jam doa yang ketiga menurut tata ibadah orang Yahudi, yakni jam tiga siang, malaikat Tuhan datang kepada Kornelius. Sebuah pengalaman spiritual yang luar biasa, yang bahkan belum tentu dialami oleh seluruh orang Yahudi. Di sini kita melihat Kornelius melanggar kebiasaan kaumnya untuk menunjukkan ketaatan kepada Tuhan.

Orang yang kedua adalah Simon Petrus. Simon Petrus adalah orang Yahudi yang memiliki ketaatan terhadap Hukum Taurat dan adat kebiasaan. Tetapi dalam penglihatannya ia menyaksikan bahwa Tuhan lebih utama dibanding semua hukum dan adat kebiasaan (baca Kis. 10:9-16). Maka Simon Petrus mau bertemu dengan Kornelius tanpa merasa keberatan maupun keraguan walaupun ia melanggar aturan mengenai relasi orang Yahudi dan non-Yahudi. Simon Petrus memilih untuk melanggar aturan yang selama ini ia pegang teguh demi taat kepada Tuhan yang ia percayai.

Kornelius dan Simon Petrus mengingatkan kepada gereja dan jemaat Tuhan masa kini bahwa ketaatan kepada Tuhan harus lebih tinggi daripada yang lain. Kornelius dan Simon Petrus memberi dirinya untuk dituntun Tuhan walaupun harus melanggar kebiasaan maupun aturan umum yang berlaku. Begitu pun gereja dan kita saat ini, kesalehan, kepedulian, hendaknya berpusat kepada Tuhan saja dan menjadikan ketaatan kepada Tuhan sebagai dasar segala tindakan. Amin.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

NKB. 188:1 Tiap Langkahku

1. Tiap langkahku diatur oleh Tuhan
dan tangan kasih-Nya memimpinku.
Di tengah badai dunia menakutkan,
hatiku tetap tenang teduh.
Refrein:
Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin
ke tempat tinggi 'ku dihantar-Nya,
hingga sekali nanti aku tiba
di rumah Bapa sorga yang baka.

10. DOA SAFAAT

1. Memohon agar dimampukan untuk melakukan sabda Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Pandemi Covid-19
5. Bangsa dan Negara
6. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

NKB. 188:2 Tiap Langkahku

2. Di waktu imanku mulai goyah
dan bila jalanku hampir sesat,
'ku pandang Tuhanku, Penebus dosa,
'ku teguh sebab Dia dekat.

Refrein:

Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin
ke tempat tinggi 'ku dihantar-Nya,
hingga sekali nanti aku tiba
di rumah Bapa sorga yang baka.